

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di MTs Swasta Nurussolih Medan Polonia Jl. Cempaka No. 20 A, Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Kota Medan. Yang menjadi subjek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena kurang optimalnya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di Madrasah MTs Swasta Nurussolih Medan Polonia. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan januari 2023.

Berikut jadwal dan waktu penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jadwal dan Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Lapangan							
2	Pengajuan judul							
3	Penyusunan Laporan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Analisis Data							
7	Penyusunan Skripsi							

1.2 Data dan Sumber Data

Untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data dari beberapa sumber data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di Madrasah Tsanawiyah Nurussholih Medan Polonia diantaranya adalah: Narasumber wawancara, yaitu kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah di MTs Swasta Nurussholih Medan Polonia. Selain itu data juga diperoleh dari dokumen- dokumen yang berkaitan dengan profil lembaga sekolah, serta dokumentasi kegiatan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di sekolah MTs Nurussholih Medan Polonia.

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer di peroleh dari hasil wawancara dari pimpinan sekolah seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah baik dibidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan humas, serta penunjang yang menjadi konsumen misalnya, guru dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (documenter) yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga seperti sekolah atau pihak- pihak yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada satu data penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurussholih Medan Polonia, dengan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Dalam kontek ini peneliti berusaha memahami kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurussholih Medan Polonia.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata- kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di Madrasah Tsanawiyah Nurushsholih Medan Polonia.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan tahap awal dengan memahami situasi dan kondisi untuk memudahkan dalam penyelesaian diri dengan lembaga yang ingin dijadikan sebagai objek atau tempat penelitian. Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat. Pengamatan ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan menguji data yang diambil dari hasil wawancara. Adapun hal yang diamati adalah kedisiplinan guru Mts Swasta Nurushsholih Medan Polonia seperti, kehadiran guru dan kinerja guru.

Dalam observasi ini, ada beberapa data yang dibutuhkan oleh peneliti seperti interaksi dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah baik dibidang kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, humas, prestasi akademik dan non akademik, guru, siswa dan program atau kegiatan sikap disiplin guru.

3.3.2 Metode Wawancara

Dalam metodewawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui. Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung kepala madrasah, guru- guru, dan pegawai sekolah untuk mendapatkan data ataupun informasi yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di MTs Swasta Nurushsholih Medan Polonia.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan atau sumber data. Mereka adalah: a) kepala madrasah, b) wakil kepala madrasah, c) guru, d) dan siswa. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di MTs Swasta Nurushsholih Medan Polonia yaitu: informasi dan data mengenai kepala madrasah dan wakil kepala madrasah baik dibidang kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, humas, prestasi akademik, dan non akademik, guru, siswa dan program atau kegiatan peningkatan sikap disiplin guru.

Wawancara ini dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Teknik wawancara berstruktur membuat format pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Sedangkan wawancara tidak lepas dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua teknik tersebut secara bersamaan agar lebih mencakup data yang diperlukan.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menunjang informasi- informasi yang telah di dapat dengan melampirkan data informasi tambahan sebagai bentuk tambahan dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang, denah sekolah, struktur organisasi, sejarah, visi- misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurushsholih Medan Polonia, keadaan guru, karyawan, siswa atau siswi, dan saraana dan prasarana, daftar nama pengurus, susunan kepengurusan, serta arsi- arsip yang dianggap penting dalam penyusunan skripsi dari sekolah MTs Swasta Nurushsholih Medan Polonia.

Foto yang digunakan dalam penelitian yaitu foto penelitian naturalistik dan foto bukan hanya sekedar gambar karena banyak hal yang bisa digali dari foto untuk memperhatikan dengan cermat dalam memahami lebih mendalam. Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan: 1) bentuk sikap disiplin guru yang dilakukan kepala

madrasah di MTs Swasta Nurussolih Medan Polonia, 2) kegiatan wawancara penelitian terhadap struktur organisasi MTs Swasta Nurussolih Medan Polonia dalam rangka memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan sikap disiplin guru oleh kepala madrasah. Peneliti mendokumentasikannya dalam bentuk foto- foto. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data dalam rangka untuk menemukan makna temuan. Peneliti menggunakan tiga teknis analisis data yaitu :

1. Pemeriksaan data yaitu kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terkumpul dengan baik. Sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya”. Disini peneliti akan memeriksa kembali dengan cermat data baik itu dari hasil observasi atau wawancara mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Guru.
2. Klarifikasi data yaitu pemisahan atau pemilihan data mana yang dianggap penting dan relevan, disini peneliti akan memisahkan atau pemilihan data mana yang dianggap penting dan paling relevan mengenai judul peneliti tuliskan.
3. Tafsiran dan pemberian kesimpulan disini peneliti akan menyimpulkan dari beberapa tahap pengolahan data yang sudah peneliti lakukan untuk mengambil kesimpulan apa yang berkenan dengan judul yang telah peneliti tuliskan.

3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengkaji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik *tringulasi*. Dalam teknik pengumpulan data, *tringulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *tringulasi*, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji *kreadibilitas* data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

1. *Kreadibilitas* (kepercayaan)

Kreadibilitas dalam penelitian ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil- hasil penemuan dengan jelas pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang telah diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability (keterahlian) dalam hal ini peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila hasil peneliti sudah memperoleh gambaran dengan jelas, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *transferability*. Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keterahlian dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambar yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk di perlakukan dan diterima. Dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. *Depandibility* (Ketergantungan)

Dependability (Ketergantungan) dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan tujuannya agar agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian

dilapangan dimulai dari menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan.

4. Confirmability (Ketegasan)

Confirmability (ketegasan) dalam hal ini peneliti menguji hasil penelitiannya dan dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Tringulasi data yang penulis maksud adalah untuk membandingkan data yang didapatkan di MTs Nurusholih Medan Polonia. Keabsahan penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, analisis data lapangan dan penyajian data lapangan penelitian yang pada akhirnya melahirkan kerangka konsep. Dengan demikian, penulis dapat mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sikap disiplin guru di MTs Nurusholih Medan Polonia.